

# KOLOSE 1 ayat 1

COLOSSIANS 1 VS 1

KJV-LITE™ VERSES

[www.ilibros.net/KJV-lite.html](http://www.ilibros.net/KJV-lite.html)

**<sup>1</sup> Paul, an apostle of Christ Jesus by the will of God, and Timothy our brother,**

**<sup>2</sup> To the saints (the set-apart ones...)**

and faithful brethren in Christ Jesus which are at Colossae: Grace unto you, and peace, from God our Father and the Lord Jesus Christ. (Who else matters? I mean, other than from God our Father and from the Lord Jesus Christ... who else really matters? Paul reminds us, grace and peace... come from Them.)

(Paul continues... so)

**<sup>3</sup> We give ‘thanks’ (the word is: *eucharisteo*. Here Paul is telling us... this is the real Eucharist... not all that mumbo-jumbo found in some church houses. We, just us simple people... ‘thanking God’)**

**God the Father of our Lord Jesus Christ, praying always for you,**

**<sup>4</sup> Since we heard of your faith in the Lord Jesus, and of the love to all the saints (all those set-apart in Christ),**

Verse **<sup>5</sup> For the hope which is laid up for (each of) you in heaven, whereof you all have heard (already)**

**in the word of the truth of the gospel (the: *euaggelion*; what God speaks; His good news);**

**<sup>6</sup> Which is come unto you, as it has in all the world;**

**bringing forth fruit (fruit of the Spirit... and increasing...),**

**<sup>1</sup> Dari Paulus, rasul Kristus Yesus, oleh kehendak Allah, dan Timotius saudara kita,**

**<sup>2</sup> kepada saudara-saudara yang kudus (yaitu mereka yang dipisahkan...)**

**dan yang percaya dalam Kristus di Kolose. Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu.** (Siapa lagi yang penting? Maksud saya, selain dari Allah Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus... siapa lagi yang sungguh-sungguh penting? Paulus mengingatkan kita, kasih karunia dan damai sejahtera... datang dari Bapa dan Tuhan Yesus)

(Paulus melanjutkan... jadi)

**<sup>3</sup> Kami selalu 'mengucap syukur' (kata yang dipakai adalah: *eucharisteo*. Di sini Paulus memberi tahu kita... inilah Ekaristi yang sesungguhnya... bukan segala macam omong kosong yang didapat dalam beberapa gereja. Kami, yang hanya orang-orang sederhana... 'mengucap syukur kepada Allah')**

**Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, setiap kali kami berdoa untuk kamu,**

**<sup>4</sup> karena kami telah mendengar tentang imanmu dalam Kristus Yesus dan tentang kasihmu terhadap semua orang kudus (semua orang yang dipisahkan dalam Kristus itu),**

**<sup>5</sup> oleh karena pengharapan, yang disediakan bagi (tiap-tiap orang dari) kamu di sorga. Tentang pengharapan itu telah lebih dahulu kamu dengar dalam firman kebenaran, yaitu Injil (*euaggelion*, apa yang difirmankan Allah, kabar baik dari-Nya),**

**<sup>6</sup> yang sudah sampai kepada kamu dan di seluruh dunia.**

**Injil itu berbuah dan berkembang (buah-buah Roh... yang terus bertumbuh...),**

# KOLOSE 1 ayat 1

COLOSSIANS 1 VS 1

KJV-lite™ VERSES

[www.ilibros.net/KJV-lite.html](http://www.ilibros.net/KJV-lite.html)

as it does also in you, since the day you heard, and knew the grace of God in truth:

<sup>7</sup> As you all learned of Epaphras our dear fellowservant, who is for us a faithful minister of Christ;

<sup>8</sup> Who also declared unto us your love in the Spirit. (He's told us all about you.)

<sup>9</sup> For this cause we also, since the day we heard, do not cease to pray for you, and to desire that you be filled with the knowledge of His will in all wisdom and spiritual understanding;

<sup>10</sup> That you walk worthily (the word is an adverb.... describing the 'walk'. It's not an adjective; not 'worthy'... no one is worthy. We are made worthy by the blood of the Lamb. Paul is saying, We can walk worthily. But my walk is not for your inspection; and neither is your walk for me to inspect. Like Helmut Thielicke said, The great sin of spiritual pride is our downward look and comparison to others... instead of individually looking up to the incomparable Christ... and knowing: I fall short. Walking worthily is not my opportunity to... thank my God I'm not like someone else.)

(But again... verse 10, Paul says...)

**That we might walk worthily of the Lord unto all pleasing** (And what pleases the Lord most? The book of Hebrews says, it's our FAITH. Here Paul says),

**being fruitful in every good work, and increasing in the knowledge of God** (we're not a finished product; we're supposed to be 'increasing... in knowing the ways of God)

demikian juga di antara kamu sejak waktu kamu mendengarnya dan mengenal kasih karunia Allah dengan sebenarnya.

<sup>7</sup> Semuanya itu telah kamu ketahui dari Epafras, kawan pelayan yang kami kasih, yang bagi kamu adalah pelayan Kristus yang setia.

<sup>8</sup> Dialah juga yang telah menyatakan kepada kami kasihmu dalam Roh. (Dia memberi tahu kami segala sesuatu tentang kamu.)

<sup>9</sup> Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada berhenti-henti berdoa untuk kamu. Kami meminta, supaya kamu menerima segala hikmat dan pengertian yang benar, untuk mengetahui kehendak Tuhan dengan sempurna,

<sup>10</sup> sehingga hidupmu layak (kata yang dipakai adalah kata keterangan... yang menggambarkan 'cara berjalan'. Itu bukan kata sifat, bukan 'layak'... tidak ada orang yang layak. Kita dijadikan layak oleh darah Anak Domba. Yang sedang dikatakan Paulus adalah, kita dapat hidup dengan layak. Tetapi hidupku bukan untuk kamu awasi, dan begitu pula hidupmu. Seperti kata Helmut Thielicke, dosa besar kesombongan rohani adalah pandangan kita yang merendahkan dan membandingkan dengan orang lain... bukannya masing-masing menengadah ke atas kepada Kristus yang tak tertandingi... dan sadar bahwa aku masih berkekurangan. Hidup dengan layak bukanlah kesempatan saya untuk... mengucap syukur kepada Allahku, bahwa aku tidak seperti orang lain.)

(Tapi sekali lagi... ayat 10, Paulus berkata...) **sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal** (Dan apa yang paling berkenan pada Tuhan? Kitab Ibrani berkata, IMAN kita. Di sini Paulus berkata), **memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah** (kita bukahlah produk yang sudah jadi. Kita masih harus 'bertumbuh' ...dalam mengenal jalan-jalan Allah)

# KOLOSE 1 ayat 1

COLOSSIANS 1 VS 1

KJV-LITE™ VERSES

[www.ilibros.net/KJV-lite.html](http://www.ilibros.net/KJV-lite.html)

(And in our walk, while...)

**increasing in the knowledge of God;**

**Verse 11** (We will be...)

**strengthened with all ‘power’** (the Greek word is: *dunamis*; spiritual dynamite. And no, it’s not to blow up everyone in our way. It’s dynamite for God’s purposes: like for drilling my hard head and hard heart),

(Paul says...)

**according to His glorious ‘might’** (His *kratos*... And what is all this power and might for?),

**unto all ‘patience’** (Nah! Forget that! The word is: *endurance*. He expects us to ‘get tough’; and to grow up. No whiny-ass churchgoers will populate eternity. Rather, it’s for peoples’ whose faith has been ‘tried in the fire’. Like most of the church in Asia, and Africa... and the middle-east; not pabulum churchianity in the goofy West.)

**unto all endurance and longsuffering** (longsuffering, like how God has to put up with us, daily... all our life.)

**unto all endurance and longsuffering... with joyfulness.**

Get excited! He hasn’t left us orphans. God has given us all the tools we need in His kingdom; all the power... all the spiritual dynamite we need... as we... walk... worthily... and joyfully!

... in Him!

(Dan dalam hidup kita, sewaktu kita...)

**bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah.**

**11** (Kita akan...)

**dikuatkan dengan segala ‘kekuatan’** (kata Yunaninya: *dunamis*, dinamit rohani. Tapi bukan, ini bukan berarti mengebom siapa saja yang menghalangi jalan kita. Itu dinamit untuk tujuan-tujuan Allah: seperti untuk mengebor kepala dan hati kita yang keras),  
(Paulus berkata...)

**oleh ‘kuasa’ kemuliaan-Nya** (oleh *kratos*-Nya... Dan untuk apa semua kekuatan dan kuasa ini?),

**untuk ‘bersabar’** (Aaah..! Bukan itu! Kata yang dipakai adalah: *bertekun*. Ia berharap supaya kita ‘tangguh’ dan bertumbuh. Orang yang suka ke gereja tapi cengeng dan suka mengeluh tidak akan mendapat hidup kekal. Sebaliknya, hidup kekal adalah untuk orang-orang yang imannya sudah ‘diuji oleh api’. Seperti kebanyakan gereja di Asia, Afrika... dan Timur Tengah; bukan kekristenan yang enak-enakan dan tumpul di Barat.)

**untuk menanggung segala sesuatu dengan tekun dan sabar** (sabar, seperti bagaimana Allah harus bersabar menghadapi kita, setiap hari... sepanjang hidup kita.)

**untuk menanggung segala sesuatu dengan tekun dan sabar... dan dengan bersukacita** Semangatlah! Ia tidak meninggalkan kita sebagai yatim piatu. Allah telah memberi kita semua alat yang kita perlukan dalam kerajaan-Nya. Segala kekuatan... semua dinamit rohani yang kita perlukan... seiring kita ...hidup...dengan layak... dan bersukacita!

... di dalam Dia!